



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

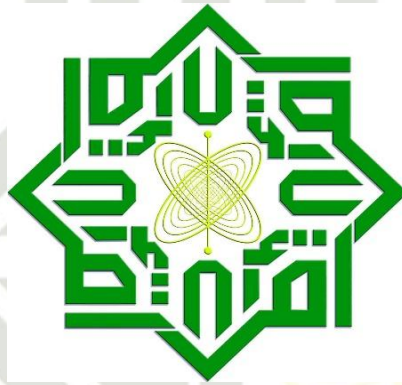
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No: skrps/mpi/ftk/Uin.080/20

**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA
SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS
GURU DI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN
FARMASI IKASARI PEKANBARU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH

MAY LISA FERNITA

NIM. 11613200438

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UIN SUSKA RIAU

PEKANBARU

1441 H./2020 M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru*, yang disusun oleh May Lisa Fernita NIM. 11613200438 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekabaru, 01 Dzulhijjah 1441H.
22 Juli 2020M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
NIP. 19700121 1999703 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ika Sari Pekanbaru* yang disusun oleh May Lisa Fernita, NIM.11613200438 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Dzulhijjah 1441H./11 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1441H.
11 Agustus 2020M.

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Tohirin, M.Pd.

Penguji III

Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd.

Penguji II

Mhd. Subhan, S.Pd, M.Ed, Chat.

Penguji IV

Irawati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Profesionalitas Guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru”*. Shalawat serta salam senantiasa kita ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin. Semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih untuk Ayahanda Ferdinus dan Ibunda Anita yang telah menjadi teladan sekaligus motivator utama, dan penasehat terbaik yang senantiasa ikhlas dan bijaksana dalam memberikan dorongan, kasih sayang yang tidak terhingga, do’a dan segalanya kepada penulis. Kemudian penulis ingin menyampaikan juga terimakasih kepada yang terhormat:

Kepada keluarga tercinta : Ferdinus (Ayahanda), Anita (Ibunda), Aswen Feni (Paman), Ersusnidar (Bibi), Taufik Ferdian (Adik Laki-laki), dan Tri Gito Ferdian (Adik Laki-laki) yang menjadi motivasi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sutan Syarif Kasim Riau. Serta terima kasih atas dukungan dan segala do’a yang telah diutarakan kepada Allah untuk kesuksesan dan keberkaha dalam kehidupan penulis.

Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A sebagai Wakil Rektor I, H. Kusnadi, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag., M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III beserta seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. sebagai Ketua Prodi dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., MA., Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr Zamsiswaya, M.Ag., sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, dorongan dan pengarahan yang tidak terhingga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Tohirin, M.Pd., Mhd. Subhan, S.Pd, M,Ed, Chat., Dr. Tuti Andriani S.Ag, M.Pd, Irawati, M.Pd., sebagai tim dosen penguji sidang munaqasah yang telah masukan-masukan dan nasehat untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini
7. Segenap dosen dan karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Endria Erman, S.Si., sebagai Kepala SMK yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
10. Guru dan staf tata usaha Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru.
11. T.O insyaallah calon suami yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan pertolongan yang banyak selama penulis melaksanakan pendidikan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Fitri Wahyuni, Musnika, Hayati Nursyamsi, Nurlaila, Dika Aulia, Welita Sari dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberi suport dan bantuan kepada penulis selama menulis skripsi ini.
13. Keluarga besar kelas Administrasi Pendidikan angkatan 2016 yang sama-sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan

4. Rekan Program Pengalaman Lapangan (PPL) UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang mana telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi penulis.

5. Rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pemtang Benteng UIN Sultan Syarif Kasim Riau juga membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) penulis.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 11 Agustus 2020

Penulis,

MAY LISA FERNITA

NIM.11613200438

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

May Lisa Fernita, (2020): Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Menengah Kejuaraan Farmasi Ikasari Pekanbaru

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap pengembangan profesionalitas guru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik (X) terhadap profesionalitas guru (Y) di Sekolah Menengah Kejuaraan Farmasi Ikasari Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 38 orang guru SMK Farmasi Ikasari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Data dikumpulkan setelah itu dianalisis menggunakan kuantitatif presentase dan uji korelasipersonproduct moment dengan bantuan SPSS versi 22 for windows. Setelah data dianalisis terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan supervisi akademik terhadap pengembangan profesionalitas guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru, dengan nilai korelasi sebesar 0,348 . Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan nilai r_{hitung} (0,348) $> r_{tabel}$ (0,306) pada taraf signifikan 5%. Hasil perhitungan koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0.348. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan supervisi akademik terhadap pengembangan profesionalitas guru adalah sebesar 34,8%, sedangkan sisanya 65,2% (100%-34,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. jadi dapat disimpulakn bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah semakin baik pula pengembangan profesionalitas guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru.

Kata Kunci: Pengaruh, Supervisi Akademik, Profesionalitas Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

May Lisa Fernita, (2020): The Influence of Headmaster Academic Supervision Implementation toward Teacher Professionalism Development at Pharmacy Vocational High School of Ikasari Pekanbaru

This research was conducted to know the influence of headmaster academic supervision implementation toward teacher professionalism development. It was a correlational research that was to know the influence of academic supervision (X) toward teacher professionalism (Y) at Pharmacy Vocational High School of Ikasari Pekanbaru. 38 teachers of Pharmacy Vocational High School of Ikasari Pekanbaru were the samples of this research. Questionnaire, observation, and documentation were the techniques of collecting the data. The data collected then were analyzed by using quantitative percentage and Product Moment correlational test with the help of SPSS 22 for Windows. After analyzing the data, there was a very low influence of academic supervision implementation toward teacher professionalism development at Pharmacy Vocational High School of Ikasari Pekanbaru with the correlational score that was 0.348. It was proven by the correlational test that the score of $r_{\text{observed}}(0,348)$ was high than $r_{\text{table}}(0.306)$ at 5% significant level. The calculation result of the determination coefficient (R Square) was 0,348. It showed that the influence of academic supervision implementation toward teacher professionalism development was 34,8%, and the rest 65,2% (100%-34,8%) was influenced by other variables that were not mentioned in this research. So, it could be concluded that the better headmaster academic supervision implementation was, the better teacher professionalism development at Pharmacy Vocational High School of Ikasari Pekanbaru would be.

Keywords: *Influence, Academic Supervision, Teacher Professionalism*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ماي ليسا فيرنيثا، (٢٠٢٠): أثر تنفيذ الاستشارة الأكاديمية لمدير المدرسة في تطوير احترام المدرس بمدرسة إيكاساري الثانوية المهنية للصيدلية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة أثر تنفيذ الاستشارة الأكاديمية لمدير المدرسة في تطوير احترام المدرس. وهذا البحث هو بحث ارتباطي يهدف إلى معرفة أثر تنفيذ الاستشارة الأكاديمية (X) في احترام المدرس (Y) بمدرسة إيكاساري الثانوية المهنية للصيدلية بكنبارو. وعدد عيناته ٨٣ مدرسين بمدرسة إيكاساري الثانوية المهنية للصيدلية بكنبارو. وأساليب جمع البيانات المستخدمة هي استبيان وملاحظة وتوثيق. وتم تحليل البيانات بتحليل كمي بالنسبة المئوية واختبار ارتباط ضرب العزوم بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٢ لويندوز. وبعد تحليل البيانات عرف بأن هناك أثرا ضعيفا من تنفيذ الاستشارة الأكاديمية لمدير المدرسة في تطوير احترام المدرس بمدرسة إيكاساري الثانوية المهنية للصيدلية بكنبارو، وقيمة الارتباط ٤٨٣,٠. وعرف ذلك من أن في اختبار الارتباط r حساب $r < (٠,٤٨٣,٠)$ جدول r (٠,٣٠٦) في مستوى دلالة ٥٪ ونتيجة حساب معامل التحديد (R Square) بمدى ٤٨٣,٠٪. وذلك دل على أن أثر تنفيذ الاستشارة الأكاديمية لمدير المدرسة في تطوير احترام المدرس ٨٣,٤٪، وأما الباقي ٦٥,٢٪ (١٠٠٪ - ٨٣,٤٪) أثره المتغيرات الأخرى التي لا تدخل في هذا البحث فاستنتج بأن تنفيذ الاستشارة الأكاديمية لمدير المدرسة إذا تحسن فتحسن تطوير احترام المدرس بمدرسة إيكاساري الثانوية المهنية للصيدلية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: أثر، استشارة أكاديمية، احترام المدرس.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PESETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
BAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahn	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Supervisi Akademik	8
B. Profesionalitas Guru	20
C. Penelitian yang Relevan	33
D. Konsep Operasional	34
E. Asumsi Dasar (Postulat) dan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Variabel Penelitian	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Populasi dan Sampel	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrument Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Ojek Penelitian	51
B. Penyajian Data	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
RIWAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kisi-kisi Intrumen Penelitian.....	42
Tabel III.2	Interval Data	46
Tabel III.3	Interprastasi Koofisien Kolerasi	46
Tabel IV.1	Nama-nama Kepala SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru Yayasan Universitas Riau dari Tahun 1962-Sekarang	52
Tabel VI.2	Tenaga Pengajar, Tenaga Administrasi, Pustakawan dan Laboran.....	53
Tabel VI.3	Sarana dan Prasarana.....	59
Tabel VI.4	Rekapitulasi Angket Variabel X.....	60
Tabel V.I.5	Rekapitulasi Angket Variabel Y.....	62
Tabel VI.6	Uji Validitas Variabel X.....	64
Tabel VI.7	Uji Validitas Varibel Y.....	65
Tabel VI.8	Uji Reabilitas Variabel X	66
Tabel VI.9	Uji Reabilitas Variabel Y	67
Tabel VI.10	Uji Normalitas	67
Tabel VI.11	Uji Linieritas.....	69
Tabel VI.12	Uji Hipotesis.....	70
Tabel VI.13	Interprestasi Koofisien Korelasi	71
Tabel VI.14	Koofisien Korelasi	71
Tabel VI.15	Koofisien Determinasi	72

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

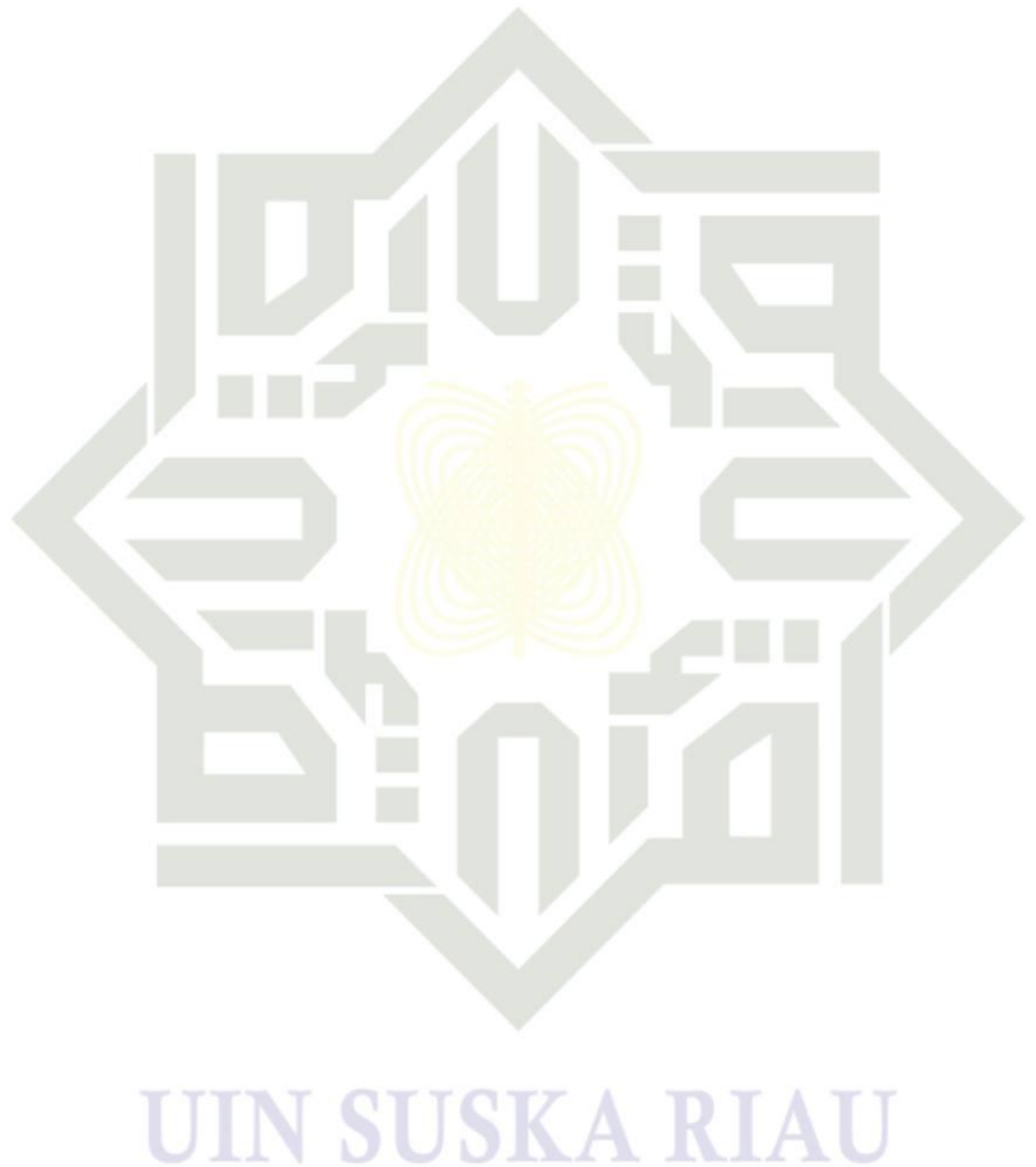
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Peta Konsep Kerangka Teoritis.....	35
Gambar VI.I	Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot.....	68





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Lembar Angket Variabel X (Supervisi Akademik)
- Lampiran 2** Lember Angket Variabel Y (Pengembangan Profesionalisme Guru)
- Lampiran 3** Dokumentasi
- Lampiran 4** Tabulasi Variabel X
- Lampiran 5** Tabulasi Variabel Y
- Lampiran 6** Uji Validitas Varaibel X
- Lampiran 7** Uji Validitas Variabel Y
- Lampiran 8** Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9** Surat Izin Melakukan PraRiset dari Fakultas
- Lampiran 10** Balasan surat Izin Melakukan PraRiset
- Lampiran 11** Surat izin Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 12** Surat Rekomendasi Riset Gubernur Riau
- Lampiran 13** Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Lampiran 14** Surat Izin Telah Melakukan Riset di SMK Farmasi Ikasari
Pekanbaru
- Lampiran 15** Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 16** Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 17** Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 18** Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era informasi dan komunikasi yang kian maju telah mempengaruhi kehidupan manusia disegala bidang tidak terkecuali di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Sebagaimana yang tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Untuk mewujudkan tercapinya pendidikan yang baik tentunya dibutuhkan kepemimpinan yang baik juga, di sini dibutuhkan peran kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seorang guru yang memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan rekan-rekan sejawatnya. Kelebihan yang dimilikinya tersebut seharusnya menjamin pencapaian tujuan dan kualitas pendidikan di persekolahan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan jalanya pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan

¹Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasaran.² Kepala sekolah wajib mendayagunakan seluruh personel sekolah secara efektif dan efisien agar tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut tercapai dengan optimal.

Mutu pendidikan sangat tergantung pada komponen-komponen yang terdapat dalam pendidikan, di antara komponen yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya pendidikan adalah tergantung dari kualitas guru dengan kata lain guru harus profesional. Guru profesional memiliki penguasaan baik terhadap bahan ajar yang disampaikan, menguasai teknik penyampaian materi kepada peserta didik, mampu mengelola kelas dengan baik, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, dan tentunya memiliki kepribadian yang matang.³ Perilaku profesional akan lebih diwujudkan diwujudkan dalam diri guru apabila institusi tempat ia bekerja memberikan perhatian lebih banyak pembinaan, pembentukan dan pengembangan sikap profesional.⁴

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dari segi jumlah maupun mutunya.⁵ Semakin baik kualitas profesional guru

² Novianty Djafari, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 3

³ Idris Apandi dan Sri Rondianawati, *Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta CV: Budi Utama, 2017), hlm. 4

⁴ Made Pirdata, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 380

⁵ Tim Pusat Studi Pancasila UGM, *Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila*, (Yogyakarta: UGM, 2015), hlm. 486

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas belajar mengajar.⁶

Salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru adalah melalui supervisi. Supervisi pendidikan merupakan kegiatan mendeteksi kesalahan dari bawahan dalam melaksanakan perintah serta peraturan-peraturan dari atasan. Kegiatan ini dilakukan oleh seorang yang disebut supervisor untuk menilai kemampuan guru maupun tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.⁷ Kegiatan tersebut bukan hanya untuk menilai guru melainkan juga untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalitasnya.⁸

Supervisi akademik atau pembinaan guru tersebut lebih menekankan pada Pembinaan Profesional Guru, yakni pembinaan yang lebih diarahkan pada upaya memperbaiki meningkatkan kemampuan profesional guru. Guru yang profesional amat berarti bagi pembentukan sekolah unggulan. Guru profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketaqwaan, disiplin, tanggung jawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum.

⁶Jamaludin Idris, *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*, (Aceh: Taufiqiyah Sa'adah, 2007) hlm.

⁷Mukhtar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Ruang Persada, 2009) hlm. 41

⁸Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektifitas Supervisi di sekolah*, (Yogyakarta, Diva Press, 2012), hlm. 95-96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru merupakan Sekolah Menengah Kejuruan di bawah Yayasan Universitas Riau yang berada di Jl. Mawar No.98, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292, telah melaksanakan supervisi akademik dengan baik.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang peneliti lakukan di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru pada bulan Desember saat peneliti melakukan praktek kerja lapangan, dari hasil observasi itulah penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan baik akan tetapi profesionalitas guru belum meningkat
2. Kepala sekolah telah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap guru dalam mengelola interaksi belajar akan tetapi profesionalitas guru belum meningkat
3. Masih banyak guru yang belum mampu mengelola teknologi dan alat pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru”**

Alasan Pemilihan Judul

Penelitian dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Profesionalitas Guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru dilakukan dengan melihat beberapa alasan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitunya Administrasi Pendidikan.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah. Penelitian ini berkenaan dengan istilah:.

1. Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah supervisi menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu langsung berada pada lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika dalam proses belajar, yang mana objek utamanya adalah aspek-aspek akademik.⁹

2. Profesionalitas Guru

Profesionalitas guru dapat berarti guru yang profesional, yaitu seorang guru yang mampu merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan dan memimpin proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar dan informasi lainnya dalam penyempurnaan proses belajar mengajar.¹⁰

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2006), hlm. 4

¹⁰ Adi Supriyanto, *Pedoman Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2019), hlm. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik dalam pengembangan profesionalitas guru. Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya pengetahuan guru tentang pengelolaan proses belajar mengajar yang baik dan penggunaan teknologi pembelajaran
- b. Pelaksanaan supervisi akademik belum berjalan dengan maksimal
- c. Guru kurang menunjukkan sikap profesionalnya dalam mengajar
- d. Hasil dari supervisi akademik belum nampak secara efektif

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada pengaruh pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap pengembangan profesionalitas guru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang bisa diangkat dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap pengembangan profesionalitas guru di SMK Farmasi Iksari Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap pengembangan profesionalitas guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan wawasan penulis dalam bidang supervisi akademik dalam administrasi pendidikan dengan penulisan ilmiah dan sebagai informasi kepada pembaca tentang pelaksanaan supervisi di SMK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Supervisi Akademik

1. Pengertian Supervisi Akademik

Istilah supervisi yang berasal dari bahasa Inggris terdiri dari dua akar kata, yaitu : *super* yang artinya di atas, dan *vision*, yang mempunyai arti melihat , maka secara keseluruhan supervisi diartikan sebagai melihat dari atas. Dengan pengertian itulah maka supervisi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah sebagai pejabat yang berkedudukan di atas, atau lebih tinggi dari guru untuk melihat atau mengawasi pekerjaan guru.¹¹

Menurut Neaglay dalam buku Made Pidarta supervisi adalah setiap layanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan instruksional, belajar, dan kurikulum.¹² Dalam pengertian lain, supervisi merupakan peningkatan makna dari inspeksi yang berkonotasi mencari-cari kesalahan. Jelaslah bahwa kesan seperti itu sangat kurang tepat dan tidak sesuai lagi dengan zaman reformasi seperti sekarang ini. Supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar, mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan.

¹¹ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1997), Cet ke-4, hlm. 104

¹² Made Pidarta, *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), Cet ke-1, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkatkan pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkatlah kualitas lulusan sekolah itu. Jika perhatian supervisi sudah tertuju pada keberhasilan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan di sekolah, berarti bahwa supervisi tersebut sudah sesuai dengan tujuannya. Oleh karena siswalah yang menjadi pusat perhatian dari segala upaya pendidikan, berarti bahwa supervisi sudah mengarah pada subjeknya.

Supervisi akademik adalah supervisi menitik beratkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu langsung berada pada lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika dalam proses belajar. Yang mana objek utamanya adalah aspek-aspek akademik.¹³

Dengan demikian berarti, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik adalah suatu kegiatan dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya untuk mengelola proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan akademik.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Loc.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan, Fungsi dan Prinsip Supervisi Akademik

a. Tujuan Supervisi Akademik

Tujuan supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang dicanangkan bagi murid-muridnya. Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat. Pengembangan kemampuan dalam konteks ini janganlah ditafsirkan secara sempit, semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen (*commitmen*) atau kemauan (*willingness*) atau motivasi (*motivation*) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan meningkat.

Tujuan supervisi akademik ialah sebagai berikut :

- 1) Membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya, yakni mengembangkan pengetahuan dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
- 2) Memonitor kegiatan, supervisi akademik ini diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mendorong guru menerapkan kemampuannya, supervisi ini diselenggarakan dengan maksud untuk mendorong guru agar menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggung jawab.¹⁴

Tujuan supervisi menurut Sergiovani dalam buku Hendiyat Soetopo & Wasti Soemanto adalah :

- 1) Tujuan akhir adalah untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan para siswa yang bersifat komprehensif dengan demikian sekaligus akan memperbaiki masyarakat.
- 2) Tujuan kedua adalah membantu kepala sekolah dalam menyelesaikan program pendidikan dari waktu ke waktu secara kontiniu.
- 3) Tujuan dekat adalah bekerja sama dengan mengembangkan proses belajar mengajar.
- 4) Tujuan perantara adalah membina guru-guru agar waktu dan tenaganya tercurahkan sepenuhnya dalam pembinaan sekolah.¹⁵

b. Fungsi Supervisi Akademik

Fungsi utama dari kegiatan supervisi akademik adalah di tujukan kepada perbaikan pengajaran.¹⁶ Menurut Swearingen dalam bukunya *Super Vision Of Instruction Foundation and Dimension* yang dikutip dalam buku Piet A.Suhertian dan Frans Mataheru, ia mengemukakan 8 fungsi supervisi akademik :

- 1) Mengkoordinasi semua usaha sekolah
- 2) Memperlengkapi kepemimpinan kepala sekolah

¹⁴Lantip Diat Prasajo & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011) hlm. 84

¹⁵ Hendiyat Soetopo dan Wasti Seomanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), cet ke-2 , hlm. 40

¹⁶ Piet A.Sahertian & Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Gajah nasional, 1981) hlm. 251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memperluas pengalaman guru-guru
- 4) Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif
- 5) Memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus
- 6) Menganalisis situasi belajar mengajar
- 7) Memberi pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf.
- 8) Memberi wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.¹⁷

c. Prinsip Supervisi Akademik

- 1) Supervisi akademik harus mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, bersifat terbuka, kesetiakawanan, dan informal. Hubungan yang dimiliki ini bukan hanya antara supervisor dengan guru, melainkan juga antara supervisor dengan pihak lain yang terkait dengan program supervisi akademik.
- 2) Supervisi akademik harus dilakukan secara berkesinambungan. Supervisi akademik bukan tugas yang bersifat sambilan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu jika ada kesempatan. Apabila ada guru yang telah berhasil mengembangkan dirinya bukanlah berarti selesai tugas dari supervisor tersebut, melainkan harus tetap dibina secara berkesinambungan.
- 3) Supervisi akademik harus demokratis. Supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademiknya, melainkan harus bersifat demokratis, kooperatif dan aktif. Supervisor juga harus melibatkan secara aktif guru yang dibinanya.

¹⁷ Piet A.Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), cet ke-1, hlm.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Supervisi akademik harus komprehensif. Program dari supervisi akademik harus mencakup keseluruhan aspek pengembangan akademik, meskipun mungkin saja ada penekanan pada aspek-aspek tertentu berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengembangan akademik sebelumnya.
- 5) Program supervisi akademik harus integral dengan program pendidikan secara keseluruhan. Dalam upaya perwujudan prinsip ini diperlukan hubungan yang baik dan harmonis antara supervisor dengan semua pihak pelaksanaan program pendidikan.¹⁸

d. Teknik Supervisi Pendidikan

Dalam melaksanakan supervisi akademik dapat digunakan beberapa teknik supervisi yaitu teknik yang bersifat individual, adalah teknik yang dilakukan supervisor untuk seorang guru, misalnya observasi kelas dan percakapan pribadi. Adapun teknik yang bersifat kelompok adalah teknik yang dilakukan oleh supervisor untuk melayani lebih dari satu guru dalam satu kelompok. Teknik ini dapat dilakukan misalnya dalam bentuk rapat guru, diskusi panel, dan lain sebagainya.

1) Teknik individual

a) Kunjungan kelas

Kepala sekolah atau supervisor datang ke kelas untuk melihat cara guru mengajar di kelas. Dengan begitu supervisor

¹⁸ Sudjana, *Supervisi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah* (Bekasi: Pustaka Mitra Publishing, 2011), hlm. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat melihat kesulitan yang dihadapi guru di kelas, dengan demikian dari data tersebut guru dapat didorong untuk memperbaiki kualitas mengajarnya.

b) Observasi kelas

Observasi dilakukan guna memperoleh data yang obyektif sehingga dapat dianalisa mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam usaha memperbaiki hal belajar mengajar.

c) Percakapan pribadi

Percakapan dilakukan empat mata antara supervisor dengan guru untuk mengetahui kesulitan guru dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan yang dialami oleh guru.

d) Saling mengunjungi kelas

Maksudnya adalah antara guru yang satu dengan yang lain saling mengunjungi yang sedang mengajar dengan maksud untuk bertukar pengalaman. Keuntungannya adalah bisa saling memotivasi bagaimana teknik dan metode dalam mengajar yang baik.

e) Menilai diri sendiri

Salah satu yang sulit adalah menilai diri sendiri, oleh karena itu perlu dilakukan guna memperbaiki kelemahan diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Teknik kelompok

Yang dimaksud dengan teknik kelompok adalah supervisi yang dilakukan secara kelompok. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan antara lain: rapat guru, mengadakan diskusi dan mengadakan penataran.¹⁹

e. Implementasi Supervisi Akademik

Dalam pengimplementasian supervisi akademik ini maka yang harus kita perhatikan adalah mengenai langkah-langkah dalam supervisi akademik yaitu sebagai berikut :

1) Menciptakan hubungan yang harmonis.

Langkah pertama yang dilakukan dalam pembinaan keterampilan guru dalam upaya pengembangan profesionalisme guru adalah menciptakan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru, serta semua pihak yang terkait dengan program pembinaan keterampilan pembelajaran guru.

2) Analisis kebutuhan

Sebagai langkah kedua dalam melakukan pembinaan keterampilan pengajaran guru adalah dengan menentukan analisis kebutuhan.

3) Mengembangkan strategi dan media

Setelah tujuan-tujuan pembinaan keterampilan pengajaran yang berdasarkan kebutuhan-kebutuhan pembinaan diperoleh

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1984), hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui analisis kebutuhan. Langkah selanjutnya adalah kepala sekolah menganalisis setiap tujuan untuk menentukan bentuk-bentuk teknik dan media supervisi akademik yang akan digunakan.

4) Penilaian keberhasilan supervisi akademik.

Dalam konteks supervisi akademik penilaian supervisi akademik merupakan proses sistematis untuk menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam pembinaan keterampilan pembelajaran guru.

5) Perbaikan supervisi akademik.

Sebagai langkah terakhir dalam pembinaan keterampilan pengajaran guru adalah merevisi program pembinaan.²⁰

f. Tahapan Pelaksanaan Supervisi Akademik

1) Perencanaan Program Supervisi Akademik

Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pelaksanaan dan perencanaan pemantauan dalam rangka membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.²¹

Dalam perencanaan supervisi ada beberapa hal yang harus terdapat di dalamnya antara lain penentuan tujuan, waktu pelaksanaan, dan pembuat jadwal supervisi.

²⁰Ibid., hlm. 126

²¹Nur'aini Jumadiah dkk, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala MIS Batusangkar*, Volume 1, No.2, Juli-Desember 2016, hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Manfaat perencanaan program supervisi akademik:
 - (1) Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik
 - (2) Untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik.
 - (3) Penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya)
- b) Prinsip-prinsip perencanaan supervisi akademik:
 - (1) Objektif (data apa adanya)
 - (2) Bertanggung jawab
 - (3) Berkelanjutan
 - (4) Didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan
 - (5) Didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah/madrasah.²²
- c) Ruang lingkup supervisi akademik meliputi:
 - (1) Persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru
 - (2) Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya
 - (3) Peningkatan mutu pembelajaran melalui:
 - (a) Model kegiatan pembelajaran yang mengacu pada standar proses.
 - (b) Proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi SDM yang kreatif, inovatif, mampu

²² Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2002), hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah, berfikir kritis dan bernaluri kewirausahaan.

(c) Peserta didik dapat membentuk karakter dan memiliki pola pikir serta kebebasan berfikir sehingga dapat melaksanakan mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.

(d) Bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diampunya.²³

2) Pelaksanaan Supervisi

Pelaksanaan supervisi berkaitan dengan bagaimana seorang supervisor menjalankan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan supervisi dapat dilakukan dengan dua metode yaitu teknik individual dan teknik kelompok. Teknik individual dilakukan dengan cara kunjungan kelas pada saat guru sedang mengajar, memperhatikan bagaimana cara guru mengajar dan kesesuaian materi ajar dengan peserta didik. Ada juga dengan teknik kelompok yaitu dengan cara melakukan pertemuan guru, rapat dan lain-lain.²⁴

Pada pelaksanaan supervisi berlangsung supervisor menilai dan mengisi instrument supervisi yang telah dibuat sebelumnya.

²³ Ibid., hlm. 26

²⁴ Muhammad Mubaroh, dkk, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Punggur Kab.Lampung Tengah*, hlm.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sini supervisor dapat melihat dan dapat tahu bagaimana kemampuan guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

3) Evaluasi (Tindak Lanjut)

Setelah melaksanakan kegiatan supervisi akademik perlu merumuskan program tindak lanjut. Tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik merupakan langkah nyata atau rekomendasi terkait perbaikan dan peningkatan mutu guru berdasarkan hasil analisis pelaksanaan supervisi akademik yang memuat peta mutu guru hasil supervisi akademik guna memberikan masukan yang tepat bagi guru yang disupervisi. Pelaksanaan tindak lanjut hasil supervisi sebaiknya dilakukan mengacu pada aspek-aspek yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses dan juga mengaitkan dengan kebijakan implementasi kurikulum terkini, seperti penguatan karakter, budaya literasi, HOTS dan keterampilan abad 21 yang meliputi:

- a) Persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.
- b) Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan panduan pelaksanaannya.
- c) Peningkatan mutu pembelajaran tindak lanjut bisa dilakukan dengan beberapa alternatif, misalnya berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum memenuhi standar dan pemberian kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan kegiatan sejenis lainnya.

Pelaksanaan tindak lanjut hasil supervisi akademik dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Mengkaji rangkuman hasil penilaian
 - b) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul
 - c) Mengidentifikasi akar permasalahan
 - d) Mencari solusi untuk menyelesaikan
 - e) Menyusun rencana tindak lanjut supervisi akademik
 - f) Mengimplementasikan rencana tindak lanjut supervisi akademik.²⁵
- 4) Pembinaan

Langkah-langkah yang harus dilakukan pada kegiatan pembinaan ini bersamaan dengan kegiatan tindak lanjut, kegiatan ini biasanya berupa.

- a) Pemberian penguatan dan penghargaan jika guru yang disupervisi akademik telah memenuhi standar
- b) Bagi guru yang belum memenuhi standar, kepala sekolah harus menyampaikan secara bijak dan mendidik, alangkah baiknya jika guru dipancing mengemukakan kelemahannya sendiri
- c) Guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan keluhan, kesulitan dan hambatan yang ditemukan

²⁵ Modul Supervisi Akademik, *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan* 2018, hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Guru diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan baik

Profesionalitas Guru

1. Pengertian Profesionalitas Guru

Profesionalitas berakar pada kata profesi yang berarti pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian. Profesionalitas itu sendiri dapat berarti mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Profesionalitas guru dapat berarti guru yang profesional, yaitu seorang guru yang mampu merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan dan memimpin Proses Belajar Mengajar, menilai kemajuan Proses Belajar Mengajar dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar dan informasi lainnya dalam penyempurnaan Proses Belajar Mengajar.²⁶

Tugas seorang guru profesional meliputi tiga bidang utama:

a. Dalam Bidang Profesi

Dalam bidang profesi, seorang guru profesional berfungsi untuk mengajar, mendidik, melatih, dan melaksanakan penelitian masalah-masalah pendidikan. Dalam bidang kemanusiaan, guru profesional berfungsi sebagai pengganti orang tua khususnya didalam bidang peningkatan kemampuan intelektual peserta didik. Guru sebagai pendidik meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan

²⁶Adi Supriyanto, *Loc.cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi kepada anak didik.²⁷ Guru profesional menjadi fasilitator untuk membantu peserta didik mentransformasikan potensi yang dimiliki peserta didik menjadi kemampuan serta keterampilan yang berkembang dan bermanfaat bagi kemanusiaan.

Adapun 10 kompetensi profesional guru yaitunya sebagai berikut:

- 1) Guru dituntut menguasai bahan ajar, meliputi bahan ajar wajib, bahan ajar pengayaan, dan bahan ajar penunjang untuk keperluan pengajarannya.
- 2) Guru mampu mengelola program belajar mengajar meliputi : Merumuskan tujuan instruksional; Mengenal dan dapat menggunakan metode pengajaran; Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat; Melaksanakan program belajar mengajar; Mengenal kemampuan anak didik; dan Merencanakan dan melaksanakan pengajaran.
- 3) Guru mampu mengelola kelas antara lain mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran dan menciptakan iklim mengajar yang serasi sehingga Proses Belajar Mengajar berlangsung secara maksimal.
- 4) Guru mampu menggunakan media dan sumber pengajaran untuk itu diharapkan mempunyai: Mengenal, memilih dan menggunakan media; Membuat alat bantu pengajaran sederhana; Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam Proses Belajar Mengajar;

²⁷Syarifuddin, *GURU PROFESIONAL: Dalam tugas Pokok dan Fungsi (Topoksi)*, Jurnal Amin Vol 3, No1, 2015, hlm.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengembangkan laboratorium; Menggunakan perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar; Menggunakan mikro teaching dalam PPL.

- 5) Guru menghargai landasan-landasan pendidikan. Landasan pendidikan adalah sejumlah ilmu yang mendasari asas-asas dan kebijakan pendidikan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- 6) Guru mampu mengelola interaksi belajar mengajar. Dalam pengajaran guru dituntut cakap termasuk penggunaan alat pengajaran, media pengajaran dan sumber pengajaran agar siswa giat belajar bagi dirinya.
- 7) Guru mampu menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
- 8) Guru mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
- 9) Guru mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

b. Dalam Bidang Kemanusiaan

Dalam bidang kemanusiaan, guru berfungsi untuk meningkatkan martabat sebagai agen pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Serta pengabdian pada masyarakat berfungsi meningkatkan mutu pendidikan nasional.

c. Dalam Bidang Kemasyarakatan

Di dalam bidang kemasyarakatan, profesi guru berfungsi untuk memenuhi amanat dalam pembukaan UUD 1945 yaitu ikut serta dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan diferensiasi tugas dari suatu masyarakat modern, sudah tentu tugas pokok utama dari guru profesional ialah didalam bidang profesinya tanpa melupakan tugas-tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan.²⁸

2. Persyaratan Profesionalitas Guru

Mengingat tugas dan tanggung jawab guru yang begitu kompleksnya, maka profesi ini memerlukan persyaratan khusus antara lain dikemukakan berikut ini.²⁹

- a. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- b. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- c. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- d. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- e. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Selain persyaratan tersebut, menuntut hemat penulis sebetulnya masih ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap pekerjaan yang tergolong ke dalam suatu profesi antara lain:

- a. Memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

²⁸Adi Supriyanto, *Op.Cit.*, hlm 98-100.

²⁹Mohammad, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 15-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memiliki klien atau objek layanan yang tetap, seperti dokter dengan pasien, guru dengan muridnya.
- c. Diakui oleh masyarakat karena memang diperlukan jasanya di masyarakat.

Atas dasar persyaratan tersebut, jelaslah jabatan profesional harus ditempuh melalui jenjang pendidikan yang khusus mempersiapkan jabatan itu tersebut. Demikian pula dengan profesi guru, harus ditempuh melalui jenjang pendidikan pre service education seperti Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), IKIP dan Fakultas Keguruan diluar lembaga IKIP.

3. Peran Profesionalitas Guru dalam Pembelajaran

Soetjipto mengutip dari Abu Ahmadi yang mengemukakan peran guru sebagai pembimbing dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sebagai berikut:³⁰

- a. Menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan setiap siswa merasa aman, dan berkeyakinan bahwa kecakapan dan prestasi yang dicapainya mendapat penghargaan dan perhatian. Suasana yang demikian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa.
- b. Mengusahakan agar siswa dapat memahami dirinya, kecakapan-kecakapan, sikap, minat, dan pembawaanya.

³⁰ Soetjipto, dan Raffles Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengembangkan sikap-sikap dasar bagi tingkah laku sosial yang baik. Tingkah laku siswa yang tidak matang dalam perkembangan sosialnya ini dapat merugikan dirinya sendiri maupun teman-temannya.
- d. Menyediakan kondisi dan kesempatan bagi setiap siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Guru dapat memberikan fasilitas waktu, alat atau tempat bagi para siswa untuk mengembangkan kemampuannya
- e. Membantu memilih jabatan yang cocok, sesuai dengan bakat, kemampuan dan minatnya. Berhubung guru relatif lama bergaul dengan para siswa, maka kesempatan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memahami potensi siswa. Guru dapat menunjukkan arah minat yang cocok dengan bakat dan kemampuannya. Melalui penyajian materi pelajaran, usaha bimbingan tersebut dapat dilakukan.

Peran guru dalam proses pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas dalam memberlangsungkan sesuatu dari awal sampai akhir, maka suatu proses merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisahkan dari fungsi dan proses manajemen. Proses dari pada administrasi dan manajemen, menurut Luther Gullick yang terkenal dengan akronim dikutip oleh Soetjipto, 2004 adalah:³¹

- a. Perencanaan (*planning*) adalah perincian dalam garis besar untuk memudahkan pelaksanaan dan metode yang digunakan dalam menyelesaikan maksud atau tujuan badan usaha itu.

³¹Yohanes Suharso, *Journal Peran dan Tanggung Jawab Guru sebagai Tenaga Profesional*, (Semarang: FPIPS IKIP Veteran, 2013), hlm. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengorganisasian adalah menetapkan struktur formal dari pada kewenangan, yaitu pekerjaan di bagi-bagi sedemikian rupa, ditentukan dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan;.
- c. Penyusunan pegawai adalah keseluruhan fungsi dari pada kepegawaian sebagai usaha pelaksanaannya, melatih para staf dan memelihara situasi pekerjaan yang menyenangkan
- d. Pembina kerja (*directing*) merupakan tugas yang terus-menerus didalam pengambilan keputusan yang berwujud suatu perintah khusus atau umum dan intruksi intruksi dan bertindak sebagai pemimpin dalam suatu badan usaha atau organisasi
- e. Pengkoordinasian (*coordinating*) merupakan kewajiban yang penting untuk menghubungkan berbagai kegiatan dari pada pekerjaan
- f. Pelaporan (*reporting*) yaitu pimpinan yang bertanggungjawab harus mengetahui yang sedang dilakukan, baik bagi keperluan pimpinan maupun bawahannya melalui catatan, penelitian, maupun inspeksi.
- g. Anggaran (*budgeting*) yaitu semua anggaran akan berjalan dengan baik bila disertai dengan usaha pembiayaan dalam bentuk rencana anggaran dan pengawasan anggaran.

Dengan pandangan di atas maka guru yang profesional dituntut harus mampu berperan selaku manajer yang baik yang didalamnya harus mampu melangsungkan seluruh tahap-tahap aktivitas dan proses pembelajaran dengan manajerial yang baik, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat diraih dengan hasil yang memuaskan. Lebih lanjut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Soetjipto peran guru yang profesional atau tenaga kependidikan adalah:³²

- a. Tenaga kependidikan sebagai pendidik dan pengajar yakni tenaga kependidikan yang harus memiliki kesetabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersifat realistas, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan
- b. Tenaga kependidikan sebagai anggota masyarakat, untuk itu harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia dan sebagai anggota masyarakat harus memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan bekerja sama
- c. Tenaga kependidikan perlu memiliki kepribadian menguasai ilmu kepemimpinan menguasai prinsip hubungan manusia, teknik berkomunikasi serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi yang ada di sekolah.
- d. Tenaga kependidikan sebagai pengelola proses pembelajaran yakni tenaga kependidikan yang harus mampu dan menguasai berbagai metode mengajar dan harus mampu menguasai situasi pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

4. Cara Meningkatkan Profesionalitas Guru

a. Pendidikan dan Pelatihan

1) *In-house training* (IHT)

Pelatihan dalam bentuk IHT merupakan program yang diselenggarakan di lingkungan sendiri dengan menggunakan peralatan

³²*Ibid.*, hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan materi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, sebagai upaya meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan.³³ Dengan strategi ini diharapkan dapat lebih menghemat waktu dan biaya.

2) Program Magang

Program magang adalah pelatihan yang dilaksanakan di institusi/industri yang relevan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru. Program magang ini terutama diperuntukkan bagi guru kejuruan dan dapat dilakukan selama periode tertentu, misalnya, magang di industri otomotif dan yang sejenisnya. Program magang dipilih sebagai alternatif pembinaan dengan alasan bahwa keterampilan tertentu khususnya bagi guru-guru sekolah kejuruan memerlukan pengalaman nyata.

3) Kemitraan Sekolah

Pelatihan melalui kemitraan sekolah dapat dilaksanakan bekerjasama dengan institusi pemerintah atau swasta dalam keahlian tertentu. Pelaksanaannya dapat dilakukan di sekolah atau di tempat mitra sekolah. Pembinaan melalui mitra sekolah diperlukan dengan alasan bahwa beberapa keunikan atau kelebihan yang dimiliki mitra dapat dimanfaatkan oleh guru yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

³³Yadi Jayadipura, *In House Training Untuk meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP*, Jurnal Idaarah, Vol II, No 2, Desember 2018, hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Belajar Jarak Jauh

Pelatihan melalui belajar jarak jauh dapat dilaksanakan tanpa menghadirkan instruktur dan peserta pelatihan dalam satu tempat tertentu, melainkan dengan sistem pelatihan melalui internet dan sejenisnya. Pembinaan melalui belajar jarak jauh dilakukan dengan pertimbangan bahwa tidak semua guru terutama di daerah terpencil dapat mengikuti pelatihan di tempat-tempat pembinaan yang ditunjuk seperti di ibu kota kabupaten atau di provinsi.

5) Pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus

Pelatihan jenis ini dilaksanakan di P4TK dan atau LPMP dan lembaga lain yang diberi wewenang, di mana program pelatihan disusun secara berjenjang mulai dari jenjang dasar, menengah, lanjut dan tinggi. Jenjang pelatihan disusun berdasarkan tingkat kesulitan dan jenis kompetensi. Pelatihan khusus (spesialisasi) disediakan berdasarkan kebutuhan khusus atau disebabkan adanya perkembangan baru dalam keilmuan tertentu.

6) Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya

Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya dimaksudkan untuk melatih meningkatkan kompetensi guru dalam beberapa kemampuan seperti melakukan penelitian tindakan kelas, menyusun karya ilmiah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, dan lain-lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Pembinaan internal oleh sekolah

Pembinaan internal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru-guru yang memiliki kewenangan membina, melalui rapat dinas, rotasi tugas mengajar, pemberian tugas-tugas internal tambahan, diskusi dengan rekan sejawat dan sejenisnya.

8) Pendidikan lanjut

Pembinaan profesi guru melalui pendidikan lanjut juga merupakan alternatif bagi pembinaan profesi guru di masa mendatang. Pengikutsertaan guru dalam pendidikan lanjut ini dapat dilaksanakan dengan memberikan tugas belajar, baik di dalam maupun di luar negeri, bagi guru yang berprestasi. Pelaksanaan pendidikan lanjut ini akan menghasilkan guru-guru pembina yang dapat membantu guru-guru lain dalam upaya pengembangan profesi.

b. Kegiatan Selain Pendidikan dan Pelatihan

1) Diskusi masalah pendidikan

Diskusi ini diselenggarakan secara berkala dengan topik sesuai dengan masalah yang dialami di sekolah. Melalui diskusi berkala diharapkan para guru dapat memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah ataupun masalah peningkatan kompetensi dan pengembangan karirnya.

2) Seminar

Pengikutsertaan guru di dalam kegiatan seminar dan pembinaan publikasi ilmiah juga dapat menjadi model pembinaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan profesi guru dalam meningkatkan kompetensi guru. Melalui kegiatan ini memberikan peluang kepada guru untuk berinteraksi secara ilmiah dengan kolega seprofesinya berkaitan dengan hal-hal terkini dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

3) Workshop

Workshop dilakukan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi pembelajaran, peningkatan kompetensi maupun pengembangan karirnya. Workshop dapat dilakukan misalnya dalam kegiatan menyusun KTSP, analisis kurikulum, pengembangan silabus, penulisan RPP, dan sebagainya.

4) Penelitian

Penelitian dapat dilakukan guru dalam bentuk penelitian tindakan kelas, penelitian eksperimen ataupun jenis yang lain dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.

5) Penulisan buku/bahan ajar

Bahan ajar yang ditulis guru dapat berbentuk diktat, buku pelajaran ataupun buku dalam bidang pendidikan.

6) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran yang dibuat guru dapat berbentuk alat peraga, alat praktikum sederhana, maupun bahan ajar elektronik (animasi pembelajaran).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Pembuatan karya teknologi/karya seni

Karya teknologi/seni yang dibuat guru dapat berupa karya teknologi yang bermanfaat untuk masyarakat dan atau pendidikan dan karya seni yang memiliki nilai estetika yang diakui oleh masyarakat.³⁴

Penelitian yang Relevan

Dalam upaya menghindari plagiat atau duplikasi penelitian, maka dilakukan penelusuran dan pencarian terhadap beberapa penelitian yang telah ada. Dalam beberapa kali melakukan pencarian tersebut ditemukan penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Yolanda.S

Mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial, program studi pendidikan ekonomi UIN Suska Riau tahun 2017 dengan judul pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kemampuan profesional guru mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas yayasan lembaga pendidikan islam perhentian marpoyan pekabaru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kemampuan profesional guru mata pelajaran ekonomi, hal ini terbukti dengan perolehan r_{hitung} nya sebesar 0,950 dan $r_{tabelnya}$ dengan taraf 5% sebesar 0,878 dan taraf 1% 0,950 ($0,878 < 0,950 < 0,959$).

³⁴Dian Mahsunah dkk, *Kebijakan Pengembangan Profesi Guru. Bahan Ajar: Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Jaminan Mutu*, (Kemengdikbud, 2012) hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus

Peneliannya berjudul “Bimbingan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar” pada tahun 2010, mendapatkan hasil bahwa bimbingan kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dengan kategori cukup maksimal (78%) faktor yang mempengaruhi bimbingan tersebut terdiri dari faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *eksternal* dilihat dari situasi lingkungan tempat sekolah berada dan keterbatasan dana dari pemerintah sedangkan faktor *internal* dilihat dari faktor yang timbul dari kepala sekolah itu sendiri.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.³⁵

Kajian ini berkenaan dengan pelaksanaan supervisi akademik dalam pengembangan profesionalitas guru. Sehubungan dengan itu, maka :

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan atau proses membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

³⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru:Suska Press, 2015), hlm.

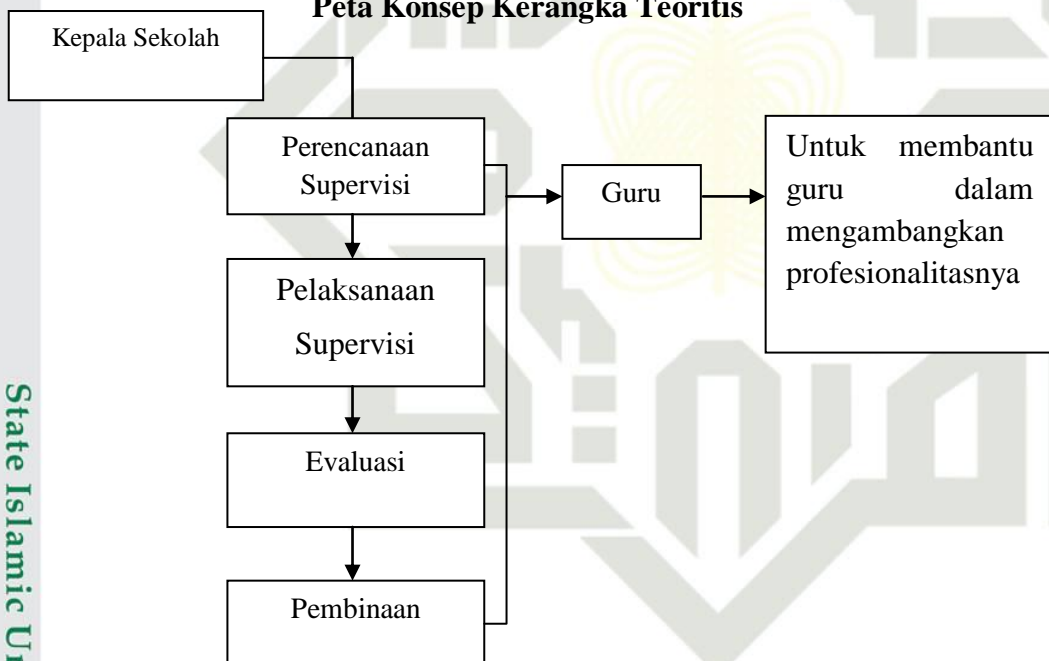
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tuganya.

Berdasarkan konsep di atas yang dimaksud pelaksanaan supervisi akademik dalam pengembangan profesionalitas guru adalah kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar guru di kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas guru tersebut.

Gambar II.1.
Peta Konsep Kerangka Teoritis



Penjelasan dari bagan di atas adalah :

- a. Dalam melaksanakan supervisi akademik, supervisor/kepala sekolah harus memiliki perencanaan yang baik dengan rutin mengadakan rapat, menyusun jadwal supervisi dan pembuatan instrumen supervisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dalam melaksanakan supervisi akademik, supervisor/kepala sekolah tentunya sudah memiliki jadwal pemantauan, melaksanakan pemantauan langsung proses pembelajaran di kelas, mengamati aktivitas belajar peserta didik. Pengawas juga melakukan penilaian kepada guru secara obyektif yaitu penilaian terhadap perencanaan dan proses mengajar guru, dan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik oleh guru.
- c. Berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian supervisor/kepala sekolah, tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi (tindak lanjut) dan dapat dilihat dari guru yang masih belum baik cara mengajarnya atau belum efektif dalam mengajar maka akan dilakukan pembinaan terhadap guru tersebut, dan pembinaan akan dilakukan secara terus menerus.

1. Indikator Supervisi Akademik

- a. Perencanaan Supervisi
 - 1) Menyusun program supervisi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang
 - 2) Melibatkan pihak lain dalam menyusun rancangan supervisi akademik
 - 3) Menganalisis tugas dan tanggung jawab masing-masing guru.
- b. Pelaksanaan Supervisi
 - 1) Melakukan kunjungan kelas
 - 2) Melakukan observasi kelas
 - 3) Membantu guru dalam menyusun program pembelajaran
 - 4) Membantu guru menyajikan pembelajaran
 - 5) Membantu guru mengevaluasi pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Membantu guru mengembangkan kurikulum

7) Membantu guru mengelola kelas

8) Membantu guru melakukan kerja sama

9) Melakukan penilaian terhadap guru

c. Hasil dan Tindak Lanjut Supervisi

1) Memberikan penghargaan / reward kepada guru yang kinerjanya baik

2) Memberi solusi bagi guru yang kesulitan dalam mengajar

3) Melakukan revisi instrument penilaian supervisi

4) Memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Indikator Pengembangan Profesionalitas Guru

a. Kegiatan Pengembangan Diri

1) Mengikuti diklat

2) Mengikuti kegiatan seminar pendidikan

3) Mengikuti kegiatan *workshop*

4) Mengikuti kegiatan dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)

b. Kegiatan Publikasi Ilmiah

1) Menjadi narasumber dalam forum ilmiah

2) Melakukan penelitian

3) Mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan

4) Mempublikasikan gagasan inovatif dalam bidang pendidikan

5) Mempublikasikan hasil karya tulisan

c. Kegiatan Karya Inovatif

1) Menciptakan teknologi tepat guna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memodifikasi teknologi tepat guna
- 3) Membuat alat pembelajaran
- 4) Memodifikasi alat pembelajaran
- 5) Mengembangkan model pembelajaran
- 6) Mengikuti kegiatan penyusunan standar
- 7) Mengikuti kegiatan penyusunan pedoman
- 8) Mengikuti kegiatan penyusunan soal

Asumsi Dasar (Postulat) dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah supervisi akademik ada pengaruhnya terhadap pengembangan profesionalitas guru di SMK Farmasi Ikasari.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³⁶

H_a: Ada pengaruh pelaksanaan supervisi akademik terhadap profesionalitas guru.

H_o: Tidak ada pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dengan profesionalitas guru.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode kuantitatif dalam bentuk penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik korelasional, yakni suatu penelitian yang menjelaskan tentang pengaruh antara variabel X (Supervisi Akademik) dan variabel Y (Profesionalitas Guru). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi *person product moment* yaitu digunakan untuk menerapkan koefisien korelasi antara dua variabel yang masing-masing mempunyai skala pengukuran interval. Sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto, bahwa “Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara dua variabel atau lebih”.³⁷

B Variabel Penelitian

1. Variable bebas (independen) adalah variabel bebas (X) atau disebut juga variabel treatment/perlakuan adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain maka variabel lain itu diduga akan berubah dalam keberagamannya.³⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Supervisi Akademik.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi Revisi, Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm. 4

³⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel terikat adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas³⁹Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Pengembangan Profesionalitas Guru.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. Selain itu, dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran semester genap tahun ajaran 2019/2020.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan sumber data penelitian ini adalah guru, sedangkan objeknya adalah pengaruh supervisi akademik terhadap pengembangan profesionalitas guru.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁰ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang

³⁹ *Ibid*, hlm. 4

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru yang berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁴¹ Teknik Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh sampel, sehingga seluruh guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru yang berjumlah 38 orang ditetapkan sampel penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan teknik:

1. Angket; angket dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis pada responden yaitunya semua guru yang ada di SMK Farmasi Ikasari yang berjumlah 38 orang. Angket digunakan untuk mendapatkan data dan informasi terkait pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalitas guru.
2. Observasi; yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian. Untuk melakukan pengamatan, peneliti menyiapkan instrumen

⁴¹*Ibid.*, hlm. 174.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa data cek list, yang diobservasi adalah kepala sekolah dan guru-guru.

3. Dokumentasi; Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan supervisi akademik.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument atau alat peraga berupa angket/kuisisioner. Angket atau kuisisioner adalah alat pengumpul data yang berupa daftar pernyataan atau pertanyaan yang disusun untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dari responden. Jenis angket ini adalah angket tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan untuk memberikan informasi yang sebenarnya.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Intrument Supervisi Akademik

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Perancangan Program Supervisi Akademik	Menusun program supervisi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang	1,2
		Melibatkan pihak lain dalam menyusun rencangan supervisi akademik	3
		Menganalisis tugas dan tanggung jawab masing-masing guru	4
	Pelaksanaan Supervisi	Melakukan kunjungan kelas	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akademik	Malakukan observasi kelas	6
	Membantu guru menyajikan pembelajaran	7
	Membantu guru mengevaluasi pembelajaran	8,9,10
	Mambantu guru mengembangkan kurikulum	12,13
	Membantu guru mengelola kelas	14
	Membantu guru melaksanakan kerjasama	15
	Melakukan penilaian	16
	Evaluasi/ Tindak lanjut Supervisi Akademik	17
	Memberikan penghargaan/ reward kepada guru yang kinerjanya baik	18
	Memberikan solusi bagi guru yang kesulitan dalam mengajar	19
Evaluasi/ Tindak lanjut Supervisi Akademik	Melakuakan revisi intrument penilai supervisi	20,21, 22
	Memberikan pelatihan kepada guru yang meningkatkan kinerja guru	

2. Intrument Profesionalitas Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
Pengembangan Profesionalitas Guru	Kegiatan pengembangan diri	Mengikuti diklat	1
		Mengikuti kegiatan seminar pendidikan	2
		Mengikuti kegiatan <i>worksop</i>	3
		Mengikuti kegiatan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran	4,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(MGMP)	
Kegiatan publikasi ilmiah	Menjadi narasumber dalam forum ilmiah	6
	Melakukan Penelitian	7
	Mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan	8,9
	Mempublikasikan gagasan inovatif dalam bidang pendidikan	10
	Mempublikasikan hasil karya tulisan	11
	Kegiatan karya inovatif	12
		13
		14,15
		16,17
		18,19
		20
		21
		22

Dalam instrument penelitian ini, penulis menggunakan skala Likert dalam mendeskripsikan pengaruh pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap pengembangan profesionalitas guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. Untuk menentukan skor pilihan ada lima kemungkinan jawaban angket yaitu sebagai berikut:

1. Jawaban “Selalu” mendapat skor 5
2. Jawaban “Sering” mendapat skor 4
3. Jawaban “Kadang-kadang” mendapat skor 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jawaban “Jarang” mendapat skor 2
5. Jawaban “Tidak Pernah” mendapat skor 1

Teknik Analisis Data

1. Analisis data kuantitatif

Pada penelitian ini peneliti melakukan transformasi data dari data ordinal menjadi data interval, hal ini bertujuan agar tidak melanggar kelaziman, juga untuk mengubah agar syarat distribusi normal bisa dipenuhi ketika menggunakan statistik parametrik dengan analisis regresi untuk menganalisis dan mengkaji masalah penelitian

Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dapat di analisis dengan statistik deskriptif atau statistik inferensial menggunakan rumus-rumus matematika terapan (statistik).

Data yang telah diperoleh terlebih dahulu dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah Frekuensi/Individu.

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kategori sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Interval Data

NO	Persentase	Kategori
1	81%-100%	Sangat Baik /Sangat Tinggi
2	61%-80%	Baik / Tinggi
3	41%-60%	Cukup Baik /Sedang
4	21%-40%	Kurang Baik / Rendah
5	0%-20%	Tidak Baik / Sangat Rendah

Tabel III.3
Interpretasi koefisien Korelasi

NO	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00-0,119	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,499	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

2. Uji Inrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu instrument.⁴² Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasikan skor item instrument dan skor totalnya dengan bantuan program *SPSS versi 22 for windows*. Adapun rumusan yang digunakan adalah *Product moment* sebagai berikut:

⁴² Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Pustaka Media Bandung, 2016), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N\sum x.y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor item dan skor ideal

$\sum x$: Jumlah skor butir

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum xy$: hasil perkalian x dan y

N : Jumlah sampel yang digunakan

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada output *SPSS*, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrument yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁴³ Instrumen dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal 0,6 artinya jika hasil perhitungan lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuisioner tersebut reliable, sebaliknya jika *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliable.

⁴³ *Ibid*, hlm 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS versi 22 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Cronchbach alpha.

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

dimana: r_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Maka untuk menguji normalitas data ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 for windows*. Cara yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data adalah, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikasi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikasi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan profesionalitas guru sebelum dan sesudah di supervisi oleh kepala sekolah. karena sampel yang diambil kurang dari 30 maka digunakan tes “t” untuk sampling yang berkorelasi yaitu:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

- t : Koefisien
 x : Mean sampel
 μ : Mean populasi
 s : Standar deviasi
 n : Jumlah responden.⁴⁴

f. Uji Korelasi Produk Moment

Teknis analisis data yang penulis gunakan untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Profesionalitas Guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru menggunakan korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* menurut Suharsimi Arikunto biasanya digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel rumus *product moment* yang digunakan penulis sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X - \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

⁴⁴ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks Korelasi “r” Product moment

n : Jumlah responden

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Σx : Jumlah seluruh skor X

Σy : Jumlah seluruh skor Y

Kemudian menghitung kontribusi hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$$Kd = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi.⁴⁴

Data yang penulis peroleh akan diproses menggunakan program *SPSS versi 22*. Kemudian, interpretasi terhadap koefisien korelasi *product moment*,⁴⁵ yaitu sebagai berikut :

- a. 0,00-0,20 : Korelasi dianggap tidak ada
- b. 0,20-0,40 : Korelasi dianggap lemah atau rendah
- c. 0,40-0,70 : Korelasi dianggap sedang atau cukup
- d. 0,70-0,90 : Korelasi dianggap kuat atau tinggi
- e. 0,90-1,00 : Korelasi dianggap sangat kuat atau sangat tinggi.

⁴⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2012, hlm. 192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru tergolong sangat baik, yaitu dengan presentase 87,84%. Sedangkan pengembangan profesionalitas guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru tergolong baik, yaitu dengan presentase 71,19%.

Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap pengembangan profesionalitas guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru sebesar 0,348. Hal ini terbukti dengan nilai korelasi $r_{hitung} (0,348) > r_{tabel} (0,306)$ pada taraf signifikan 5%. Berarti presentase sumbangan pengaruh variable independen yaitu supervisi akademik kepala sekolah terhadap pengembangan profesionalitas guru adalah 34,8% sedangkan sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

B Saran

1. Saran yang ditujukan untuk kepala sekolah, sebaiknya kepala sekolah secara efektif melakukan supervisi, seperti melibatkan guru dan masyarakat dalam merumuskan program supervisi, memberikan arahan kepada guru mengenai cara menggunakan dan mengembangkan media dan alat pembelajaran

yang baik, dan juga membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran

2. Saran yang diajukan untuk guru dalam rangka pengembangan profesionalitasnya adalah; guru harus lebih sering mengikuti kegiatan MGMP, melakukan penelitian dan mempresentasikannya serta membuatnya dalam bentuk artikel, jurnal, ataupun modul pembelajaran, guru harus memperkaya gagasan inovatif dalam pembelajaran serta memublikasikannya, dan guru harus mampu membuat teknologi dan alat pembelajaran serta mengembangkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adi Supriyanto. 2019. *Pedoman Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Amri Darwis. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi Sri Susanti, Yuan Sukmawaty, Dan Nur Salam. 2019. *Analisis Regresi dan Korelasi*. Purwokerto: CV IRDH.
- Dian Mahsunah dkk. 2012. *Kebijakan Pengembangan Profesi Guru. Bahan Ajar: Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Jaminan Mutu*. Kemengdikbud.
- Hadari Nawawi. 1997. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gunung Agung, Cet ke-4.
- Hartono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2016. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung.
- Hendiyat Soetopo dan Wasti Seomanto. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, cet ke-2.
- Idris Apandi dan Sri Rondianawati. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2012. *Tips Efektifitas Supervisi di sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jamaludin Idris. 2007. *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*. Aceh: Taufiqiyah Sa'adah.
- Kantip Diat Prasojo & Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Made Pirdata. 1996. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Kristiawan dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Mubaro, dkk. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Punggur Kab.Lampung Tengah*.

Mukhtar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Ruang Persada.

Modul Supervisi Akademik. 2018. *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*

Mohammad, Uzer Usman. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ngalm Purwanto. 1984. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.

Novianty Djafari. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kelapa Sekolah*. Yokyakarta: CV Budi Utama.

Nur'aini Jumadiah dkk. 2016. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala MIS Batusangkar*. Volume 1, No.2, Juli-Desember 2016.

Piet A.Sahertian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet ke-1.

Piet A.Sahertian & Frans Mataheru. 1981. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha nasional.

Soetjipto, dan Rafli Kosasi. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.

Sudjana. 2011. *Supervisi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.

Stegiyo. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sharsimi Arikunto. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2006. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. edisi Revisi. Jakarta: Renika Cipta,

Syarifuddin. 2015. *GURU PROFESIONAL: Dalam tugas Pokok dan Fungsi (Topoksi)*. Jurnal al-Amin Vol 3, No1.

Tim Pusat Studi Pancasila UGM. 2015. *Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pacasila*. Yokyakarta: UGM.

Elus Winarsunu. 2009. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

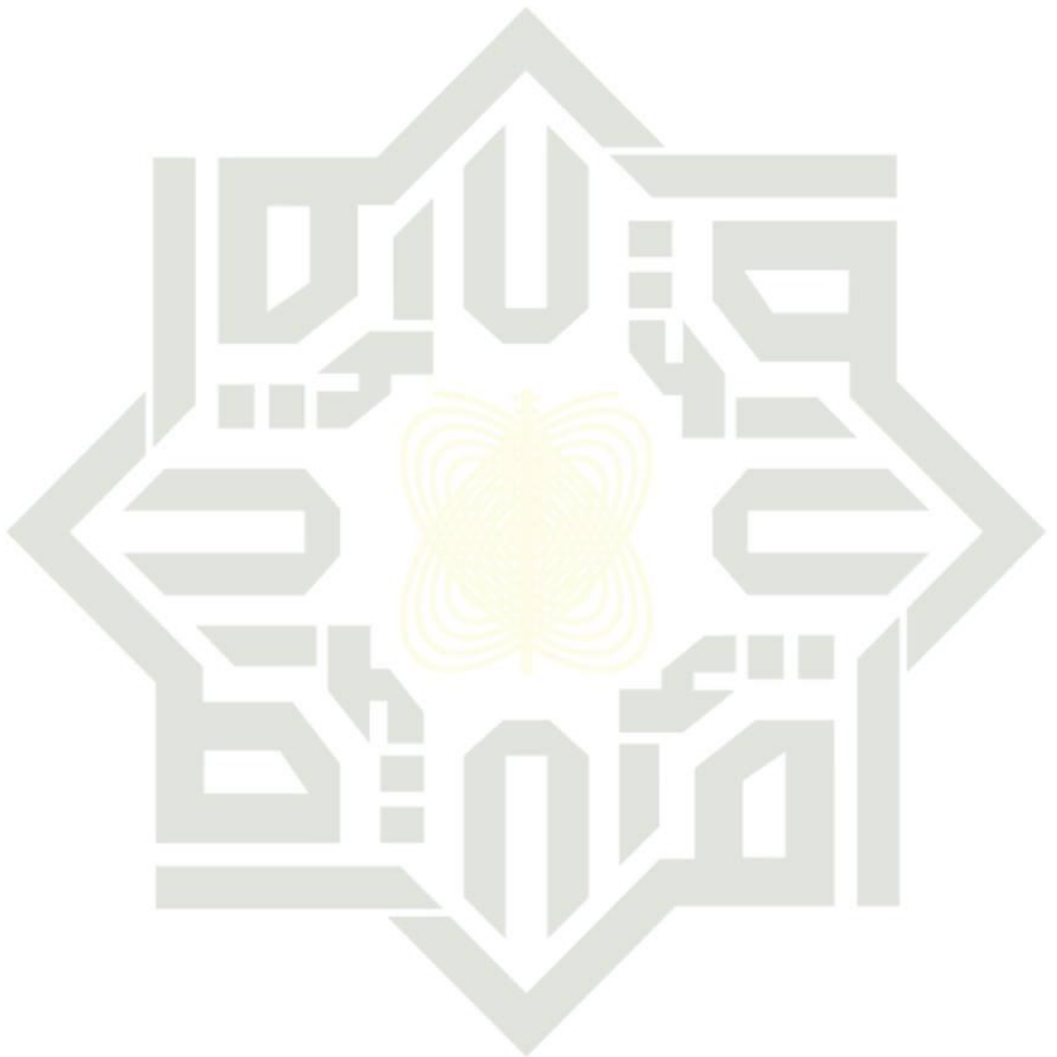


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yadi Jayadipura.2018. *In House Training Untuk meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP*.Jurnal Idaarah, Vol II, No 2, Dseember 2018

Yohanes Suharso. 2013. *Journal Peran dan Tanggung Jawab Guru sebagai Tenaga Profesional*. Semarang: FPIPS IKIP Veteran.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUISIONER

PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU

IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama (Inisial) :
- b. Umur :
- c. Bidang Studi

PETUNJUK PENGISIAN

- a. Pada lembar ini terdapat beberapa pernyataan yang harus Bapak/Ibu isi dan diharapkan agar seluruh pernyataan dijawab dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, diharapkan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- c. Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.
- d. Jawaban yang Bapak/Ibu pilih dijamin kerahasiannya dan hanya dipergunakan untuk penulisan skripsi.

Kuisisioner Pelaksanaan Supervisi Akademik Dan Kinerja Guru

Keterangan pilihan jawaban:

- S = Selalu
 S = Sering
 K = Kadang-kadang
 J = Jarang
 T = Tidak Pernah



Aspek Supervisi Akademik

No.	Persyaratan	Jawaban				
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1.	Kepala sekolah membuat jadwal supervisi setiap awal semester					
2.	Kepala sekolah memberi tahu jadwal supervisi akademik kepada guru					
3.	Kepala sekolah melibatkan masyarakat dan guru dalam merumuskan program pembelajaran.					
4.	Kepala sekolah memeriksa kelengkapan program pengajaran guru setiap awal dan tengah semester.					
5.	Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas pada saat guru mengajar setiap semester					
6.	Kepala sekolah mengadakan observasi kelas setiap semester					
7.	Kepala sekolah membantu guru dalam menyusun program rencana pembelajaran					
8.	Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru tentang cara menggunakan alat atau media belajar yang baik					
9.	Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru mengenai cara mengajar yang baik					
10.	kepala sekolah memberikan arahan kepada guru mengenai kegiatan pembelajaran					
11.	Kepala sekolah membimbing guru dalam memberikan evaluasi pembelajaran					
12.	Kepala sekolah membantu guru dalam penilaian hasil belajar					
13.	Kepala sekolah membantu guru mengembangkan kurikulum					
14.	Kepala sekolah memberi arahan cara mengelola kelas dengan baik					
15.	Kepala sekolah membangun kerja sama dengan guru dan masyarakat demi tercapainya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tujuan pembelajaran					
6.	Kepala sekolah mengadakan penilaian kompetensi pengajaran guru setia semester					
7.	Kepala sekolah memberikan reward kepada guru yang berprestasi					
8.	Kepala sekolah memberikan solusi apabila ada guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar					
9.	Kepala sekolah melakukan revisi instrument penilaian supervisi					
10.	Kepala sekolah memberikan pelatihan kepada guru dalam pengemabangan profesionalitas guru					
21.	Kepala sekolah mengadakan pembinaan dalam pembuatan program pengajaran					
22.	Kepala sekolah memfasilitasi guru untuk mengikuti diklat/workshop					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek Pengembangan Profesionalitas Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1.	Guru mengikuti diklat					
2.	Guru mengikuti seminar pendidikan					
3.	Guru mengikuti kegiatan <i>wokshop</i>					
4.	Guru mengikuti kegiatan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)					
5.	Guru mendiskusikan secara kelompok premasalahan proses pembelajaran dengan teman sejawat disekolah					
6.	Guru menjadi narasumber dalam forum ilmiah					
7.	Guru melakukan penelitian					
8.	Guru melakukan presentasi hasil penelitian dalam forum ilmiah					
9.	Guru mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk makalah, jurnal maupun artikel ilmiah					
10.	Guru mempublikasikan hasil gagasan inovatifnya di bidang pendidikan dalam bentuk makalah, jurnal, artikel ilmiah ataupun buku pembelajaran					
11.	Guru mempublikasikan hasil karya tulisan dalam bentuk modul pembelajaran					
12.	Guru menciptakan teknolgi tepat guna yang bermamfaat bagi sekolah dan masyarakat					
13.	Guru memodifikasi teknogi tepat guna yang bermafaat bagi sekolah dan masyarakat					
14.	Guru mebuat bahan ajar yang interaktif bagi peserta didik					
15.	Guru membuat alat pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran					
16.	Guru memodifikasi bhan ajar					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	interaktif bagi peserta didik					
7.	Guru memodifikasi alat pembelajaran yang telah ada untuk menunjang proses pembelajaran					
8.	Guru mengembangkan model pembelaran yang interaktif bagi peserta didik					
9.	Guru mengembangkan model evaluasi pembelajaran bagi peserta didik					
10.	Guru mengikuti kegiatan pengusunan standar penilaian pendidikan					
11.	Guru mengikuti kegiatan penyusunan pedoman silabus, RPP dan kisi-kisi soal					
22.	Guru mengikuti kegiatan penyusunan butir soal untuk peserta didik					

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No Resp.	TABULASI VARIABEL X																						skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	3	4	1	3	3	4	46
2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
3	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	3	4	1	3	3	4	46
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	5	75
5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	98
6	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
7	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	96
8	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
9	3	4	3	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	87
10	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
11	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	3	4	1	3	3	4	46
12	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	3	4	1	3	3	4	46
13	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
14	2	5	2	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	81
15	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	71
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	72
17	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	96
18	2	5	2	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	81
19	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	99
20	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	102
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	4	3	3	4	4	3	76
22	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	5	75
23	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	98
24	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	89
25	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	84
26	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	3	4	1	3	3	4	46
27	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	83
28	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	5	75
29	3	3	3	5	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	5	3	2	5	1	3	2	5	57
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	83
31	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
32	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
33	2	5	2	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	81
34	2	3	4	1	2	3	4	5	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	50
35	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	98
26	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	96
27	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	89
38	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	5	75

Sultan

[illegible]

Diilndungi Undar
g mengutip seba
guitipan hanya un
g mengumuka

cipta milit

		Correlations																						
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	total
x1	Pearson Correlation	1	,410	,962	,638	,750	,591	,568	,917	,927	,901	,838	,603	,786	,545	,416	,363	,440	,331	,603	,561	,434	,387	,869
	Sig. (2-tailed)		,011	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,009	,025	,006	,042	,000	,000	,007	,016	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x2	Pearson Correlation	,410	1	,344	,157	,516	,367	,331	,302	,352	,203	,205	,395	,647	,395	,547	,492	,641	,687	,415	,703	,638	,397	,560
	Sig. (2-tailed)	,011		,035	,348	,001	,024	,042	,065	,030	,221	,218	,014	,000	,014	,000	,002	,000	,000	,010	,000	,000	,014	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x3	Pearson Correlation	,962	,344	1	,550	,683	,585	,600	,991	,894	,899	,802	,559	,681	,475	,318	,235	,348	,215	,524	,462	,303	,205	,799
	Sig. (2-tailed)	,000	,035		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,052	,155	,032	,195	,001	,003	,065	,218	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4	Pearson Correlation	,638	,157	,550	1	,546	,776	,727	,493	,517	,522	,523	,810	,635	,692	,494	,443	,393	,263	,828	,439	,419	,573	,758
	Sig. (2-tailed)	,000	,348	,000		,000	,000	,000	,002	,001	,001	,001	,000	,000	,000	,002	,005	,015	,111	,000	,006	,009	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x5	Pearson Correlation	,750	,516	,683	,546	1	,679	,642	,632	,750	,734	,777	,704	,895	,681	,413	,675	,672	,479	,715	,724	,667	,576	,898
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,010	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x6	Pearson Correlation	,591	,367	,585	,776	,679	1	,991	,566	,542	,589	,577	,991	,642	,715	,402	,487	,585	,197	,964	,537	,551	,313	,835
	Sig. (2-tailed)	,000	,024	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,012	,002	,000	,237	,000	,001	,000	,056	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x7	Pearson Correlation	,568	,331	,600	,727	,642	,991	1	,599	,522	,585	,555	,963	,586	,676	,350	,421	,536	,138	,919	,484	,482	,220	,795
	Sig. (2-tailed)	,000	,042	,000	,000	,000			,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,031	,008	,001	,410	,000	,002	,002	,184	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x8	Pearson Correlation	,917	,302	,991	,493	,632	,566	,599	1	,854	,874	,762	,522	,611	,429	,261	,167	,294	,152	,471	,401	,231	,110	,743
	Sig. (2-tailed)	,000	,065	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,007	,113	,316	,073	,361	,003	,013	,163	,510	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x9	Pearson Correlation	,927	,352	,894	,517	,750	,542	,522	,854	1	,913	,925	,551	,763	,510	,232	,335	,357	,261	,551	,413	,353	,333	,814
	Sig. (2-tailed)	,000	,030	,000	,001	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,162	,040	,028	,113	,000	,010	,030	,041	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x10	Pearson Correlation	,901	,203	,899	,522	,734	,589	,585	,874	,913	1	,911	,583	,632	,461	,220	,363	,308	,061	,566	,360	,289	,269	,786
	Sig. (2-tailed)	,000	,221	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,004	,184	,025	,060	,715	,000	,026	,079	,102	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x11	Pearson Correlation	,838	,205	,802	,523	,777	,577	,555	,762	,925	,911	1	,588	,702	,584	,258	,377	,356	,144	,587	,394	,354	,324	,798
	Sig. (2-tailed)	,000	,218	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,117	,020	,028	,388	,000	,014	,029	,047	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

ka Ria
k atau
ulta

x12	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,603** ,000 38	,395** ,014 38	,559** ,000 38	,810** ,000 38	,704** ,000 38	,991** ,000 38	,963** ,000 38	,522** ,001 38	,551** ,000 38	,583** ,000 38	,588** ,000 38	1 38	,686** ,000 38	,740** ,000 38	,445** ,005 38	,544** ,000 38	,624** ,000 38	,252 ,128 38	,991** ,000 38	,579** ,000 38	,608** ,000 38	,399** ,013 38	,858** ,000 38
x13	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,788** ,000 38	,647** ,000 38	,681** ,000 38	,635** ,000 38	,895** ,000 38	,642** ,000 38	,586** ,000 38	,611** ,000 38	,763** ,000 38	,632** ,000 38	,702** ,000 38	,686** ,000 38	1 38	,775** ,000 38	,590** ,000 38	,606** ,000 38	,713** ,000 38	,712** ,000 38	,716** ,000 38	,824** ,000 38	,728** ,000 38	,652** ,000 38	,922** ,000 38
x14	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,545** ,000 38	,395** ,014 38	,475** ,003 38	,692** ,000 38	,681** ,000 38	,715** ,000 38	,676** ,000 38	,429** ,007 38	,510** ,001 38	,461** ,004 38	,584** ,000 38	,740** ,000 38	,775** ,000 38	1 38	,569** ,000 38	,354** ,029 38	,582** ,000 38	,436** ,006 38	,752** ,000 38	,684** ,000 38	,585** ,000 38	,389** ,016 38	,776** ,000 38
x15	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,416** ,009 38	,547** ,000 38	,318 ,052 38	,494** ,002 38	,413** ,010 38	,402** ,012 38	,350** ,031 38	,261 ,113 38	,232 ,162 38	,220 ,184 38	,258 ,117 38	,445** ,005 38	,590** ,000 38	,569** ,000 38	1 38	,588** ,000 38	,678** ,000 38	,628** ,000 38	,479** ,002 38	,708** ,000 38	,691** ,000 38	,648** ,000 38	,602** ,000 38
x16	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,363** ,025 38	,492** ,002 38	,235 ,155 38	,443** ,005 38	,675** ,000 38	,487** ,002 38	,421** ,008 38	,167 ,316 38	,335** ,040 38	,363** ,025 38	,377** ,020 38	,544** ,000 38	,606** ,000 38	,354** ,029 38	,588** ,000 38	1 38	,570** ,000 38	,502** ,001 38	,589** ,000 38	,524** ,001 38	,607** ,000 38	,853** ,000 38	,630** ,000 38
x17	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,440** ,006 38	,641** ,000 38	,348** ,032 38	,393** ,015 38	,672** ,000 38	,585** ,000 38	,536** ,001 38	,294 ,073 38	,357** ,028 38	,308 ,060 38	,356** ,028 38	,624** ,000 38	,713** ,000 38	,582** ,000 38	,678** ,000 38	,570** ,000 38	1 38	,639** ,000 38	,649** ,000 38	,785** ,000 38	,988** ,000 38	,540** ,000 38	,720** ,000 38
x18	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,331** ,042 38	,687** ,000 38	,215 ,195 38	,263 ,111 38	,479** ,002 38	,197 ,237 38	,138 ,410 38	,152 ,361 38	,261 ,113 38	,061 ,715 38	,144 ,388 38	,252 ,128 38	,712** ,000 38	,436** ,006 38	,628** ,000 38	,502** ,001 38	,639** ,000 38	1 38	,300 ,067 38	,741** ,000 38	,665** ,000 38	,637** ,000 38	,504** ,001 38
x19	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,603** ,000 38	,415** ,010 38	,524** ,001 38	,828** ,000 38	,715** ,000 38	,964** ,000 38	,919** ,000 38	,471** ,003 38	,551** ,000 38	,566** ,000 38	,587** ,000 38	,991** ,000 38	,716** ,000 38	,752** ,000 38	,479** ,002 38	,589** ,000 38	,649** ,000 38	,300 ,067 38	1 38	,609** ,000 38	,653** ,000 38	,475** ,003 38	,866** ,000 38
x20	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,561** ,000 38	,703** ,000 38	,462** ,003 38	,439** ,006 38	,724** ,000 38	,537** ,001 38	,484** ,002 38	,401** ,013 38	,413** ,010 38	,360** ,026 38	,394** ,014 38	,579** ,000 38	,824** ,000 38	,684** ,000 38	,708** ,000 38	,524** ,001 38	,785** ,000 38	,741** ,000 38	,609** ,000 38	1 38	,791** ,000 38	,494** ,002 38	,752** ,000 38
x21	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,434** ,007 38	,638** ,000 38	,303 ,065 38	,419** ,009 38	,667** ,000 38	,551** ,000 38	,482** ,002 38	,231 ,163 38	,353** ,030 38	,289 ,079 38	,354** ,029 38	,608** ,000 38	,728** ,000 38	,585** ,000 38	,691** ,000 38	,607** ,000 38	,988** ,000 38	,665** ,000 38	,653** ,000 38	,791** ,000 38	1 38	,611** ,000 38	,713** ,000 38
x22	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,387** ,016 38	,397** ,014 38	,205 ,218 38	,573** ,000 38	,576** ,000 38	,313 ,056 38	,220 ,184 38	,110 ,510 38	,333** ,041 38	,269 ,102 38	,324** ,047 38	,399** ,013 38	,652** ,000 38	,389** ,016 38	,648** ,000 38	,853** ,000 38	,540** ,000 38	,637** ,000 38	,475** ,003 38	,494** ,002 38	,611** ,000 38	1 38	,582** ,000 38
total	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	,869** ,000 38	,560** ,000 38	,799** ,000 38	,758** ,000 38	,898** ,000 38	,835** ,000 38	,795** ,000 38	,743** ,000 38	,814** ,000 38	,786** ,000 38	,798** ,000 38	,858** ,000 38	,922** ,000 38	,776** ,000 38	,602** ,000 38	,630** ,000 38	,720** ,000 38	,504** ,001 38	,866** ,000 38	,752** ,000 38	,713** ,000 38	,582** ,000 38	1 38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[illegible]

x13	Pearson Correlation	,198	,283	,525	,696	,897	,286	,258	,256	,266	,450	,491	,658	1	,397	,330	,205	,303	,214	,390	,391	,425	,162	,652
	Sig. (2-tailed)	,234	,085	,001	,000	,000	,081	,118	,121	,106	,005	,002	,000		,014	,043	,216	,065	,198	,016	,015	,008	,332	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x14	Pearson Correlation	,540	,631	,488	,296	,522	,488	,188	-,104	-,014	,020	,529	,358	,397	1	,920	,803	,763	,468	,783	,474	,871	,794	,774
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,071	,001	,002	,257	,536	,935	,906	,001	,028	,014		,000	,000	,000	,003	,000	,003	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x15	Pearson Correlation	,566	,702	,412	,189	,493	,487	,280	-,064	,097	,024	,466	,267	,330	,920	1	,873	,819	,441	,722	,418	,925	,872	,787
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,010	,256	,002	,002	,089	,704	,561	,886	,003	,105	,043	,000		,000	,000	,006	,000	,009	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x16	Pearson Correlation	,513	,640	,223	-,107	,367	,431	,099	-,240	-,061	-,178	,278	-,029	,205	,803	,873	1	,802	,561	,517	,318	,792	,987	,599
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,179	,522	,023	,007	,554	,147	,716	,285	,090	,862	,216	,000	,000		,000	,000	,001	,051	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x17	Pearson Correlation	,462	,682	,186	,024	,447	,387	,163	-,047	-,044	-,043	,238	,094	,303	,763	,819	,802	1	,480	,615	,480	,746	,798	,642
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,263	,888	,005	,016	,330	,780	,795	,797	,151	,574	,065	,000	,000	,000		,002	,000	,002	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x18	Pearson Correlation	,368	,269	,125	-,147	,199	,422	,059	-,299	,042	-,360	,120	-,150	,214	,468	,441	,561	,480	1	,396	,429	,485	,515	,369
	Sig. (2-tailed)	,023	,103	,455	,378	,232	,008	,726	,069	,802	,026	,473	,369	,198	,003	,006	,000	,002		,014	,007	,002	,001	,023
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x19	Pearson Correlation	,591	,542	,541	,439	,486	,571	,297	,024	,086	,100	,570	,486	,390	,783	,722	,517	,615	,396	1	,366	,683	,519	,752
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,002	,000	,070	,886	,607	,549	,000	,002	,016	,000	,000	,001	,000	,014		,024	,000	,001	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x20	Pearson Correlation	,449	,345	,175	,199	,560	,348	,288	,118	,068	-,240	,236	,281	,391	,474	,418	,318	,480	,429	,366	1	,287	,363	,506
	Sig. (2-tailed)	,005	,034	,293	,231	,000	,032	,080	,479	,683	,147	,153	,087	,015	,003	,009	,051	,002	,007	,024		,080	,025	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x21	Pearson Correlation	,416	,565	,439	,235	,414	,467	,249	-,057	,173	,160	,433	,234	,425	,871	,925	,792	,746	,485	,683	,287	1	,732	,751
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,006	,156	,010	,003	,131	,733	,300	,336	,007	,157	,008	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,080		,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x22	Pearson Correlation	,556	,673	,208	-,111	,389	,424	,114	-,226	-,085	-,221	,287	-,004	,162	,794	,872	,987	,798	,515	,519	,363	,732	1	,595
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,209	,506	,016	,008	,496	,172	,614	,183	,080	,982	,332	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,025	,000		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
total	Pearson Correlation	,664	,623	,748	,526	,742	,652	,653	,348	,481	,393	,775	,574	,652	,774	,787	,599	,642	,369	,752	,506	,751	,595	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,032	,002	,015	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,023	,000	,001	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1304 Telp. (0751) 561647
Fax. (0751) 561647 Web: www.uisu-suska.ac.id, E-mail: efbak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8522/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 24 Juli 2020

Kepada
Yth. Dr. Zamsiswaya, MA.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

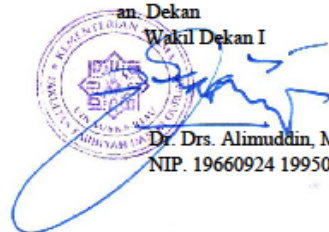
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAY LISA FERNITA
NIM : 11613200438
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI SMK FARMASI IKASARI
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18441/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 26 Desember 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMKF Ikasari
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: MAY LISA FERNITA
NIM	: 11613200438
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Goenawan No. 100, Km. 10 Tempur Pekanbaru-Riau 28155-PT, Riau 28155 Telp. (0771) 200041
Fax. (0771) 200041 Email: www.uin-suska.ac.id, Email: info_uin@uin-suska.ac.id

Nomor : Ua.04/F.II/PP.00.9/6985/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Sata) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 02 Juli 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Pemasangan Medal dan Pelayanan Terpadu
Sate Peta
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAY LISA FERNITA
NIM : 11613200438
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMK FARMASI IKASARI

Waktu Penelitian : 1 Bulan (02 Juli 2020 s.d 02 Oktober 2020)

Selubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamannya diucapkan terima kasih.


Dr. H. Mahammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33593
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6085/2020 Tanggal 2 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

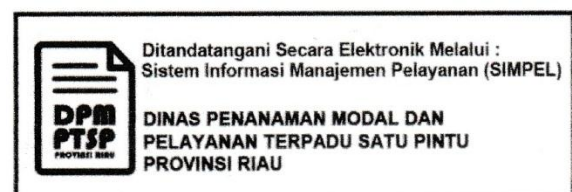
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MAY LISA FERNITA |
| 2. NIM / KTP | : | 116132004380 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU/GURU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Juli 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 Telp. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 06 Juli 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/S094
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK Farmasi Ikasari

di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33593 Tanggal 2 Juli 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MAY LISA FERNITA
NIM : 116132004380
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE
Pembina
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keuruan UIN Suska Riau



YAYASAN UNIV RIAU SMKF IKASARI PEKANBARU

Jl. Bangun Sakti/ Mawar No. 98 Panam, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan
Telp. 0761 8417175, Fax : 0761 8417176, Email : smkf.ikasari@yahoo.com
PEKANBARU – RIAU

NSS : 61.209.6005.001
NPSN : 10404458
Akreditasi : A



Nomor : 003.SMF.10.07.20
Juli 2020

Pekanbaru, 17

Lamp : -

Hal : Surat Balasan Izin Melakukan Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan saudara, Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/16492/2020, perihal Permohonan izin melakukan riset, maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia memberi izin kepada:

No.	Nama	NIM	PRODI
1	MAY LISA FERNITA	11613200438	Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melakukan riset dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesionalitas Guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru”** Yayasan Universitas Riau Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Juli 2020
Kepala SMKF Ikasari



Endang Erman, S.Si

NIP : -

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Pekanbaru



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211291

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama: May lisa Fernita
Nomor Induk Mahasiswa: 11613200438
Hari/ Tanggal: Senin, 13 April 2020
Judul Proposal Penelitian: Pengaruh Pelaksanaan Supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap Pengembangan profesionalitas Guru di SMK Farmasi Ikar Sari

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Penulisan judul jangan di singkat.
2.	Pada penegasan istilah belum ada rujukannya.
3.	Pada rumusan masalah yg ke-3, ganti : c. seberapa besar pengaruh x terhadap y.
4.	Tujuan Penelitian : disamakan dengan rumusan masalah.
5.	Pada Referensi : tambahkan buku tentang Profesionalisme Guru.
6.	Tambahkan Rumus untuk menganalisis kedua V_x dan V_y .

Penguji I

Dwi Luti Andriani, S.Ag., M.Pd.

Pekanbaru, 13 April 2020

Penguji II

Rini Setyaningsih, M.Pd.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : May Lisa Fernita
Nomor Induk Mahasiswa : 11613200438
Hari/Tanggal Ujian : 13 April 2020
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Profesionalitas Guru di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tuti Andriani, M. Pd	PENGUJI I		
2.	Rini Setyaningsih, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Alimuddin, M. Ag.
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 24 Juni 2020
Peserta Ujian Proposal

May Lisa Fernita
NIM. 11613200438



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jalan J. H. B. Sudarman Km. 15 Tanjung Pinang, Pekanbaru, Riau 20132 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7207361 Fax. (0781) 21128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
2. Nama Pembimbing : Dr. Zamriswara, M.Pd
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1970001 199403 1 002
3. Nama Mahasiswa : Way Lita Permata
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1603200436
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	26 Februari 2020	Bimbingan Bab 1		
2.	6 Maret 2020	Revisi Bab 1 Operasional		
3.	7 Maret 2020	Perubahan Bab 2		
4.	9 Maret 2020	Bimbingan Bab 3 dan 4		
5.	10 Maret 2020	Bimbingan Bab 5 dan 6		
6.	12 - Maret 2020	Ac. Seminar Proposal		

Pekanbaru, 12-3-2020
Pembimbing,

Dr. Zamriswara, M.Pd
NIP. 1970001 199403 1 002



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
2. Nama Pembimbing : Dr. Zamriswara, M.Pd
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19700121 199703 1 003
3. Nama Mahasiswa : May Liza Firdaus
4. Nomor Induk Mahasiswa : 0616300438
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	9 - Juli - 2020	Penyusunan Instrumen Variabel x		
2.	10 - Juli 2020	Bimbingan Instrumen Variabel y		
3.	12 Juli 2020	Revisi Instrumen Penelitian		
4.	29 Juli 2020	Bimbingan Penyusunan Daftar		
5.	31 Juli 2020	Bimbingan Abstrak		
6.	31 Juli 2020	Acara Group		

Pembantu, 23/7 2020
Pembimbing,

Dr. Zamriswara, M.Pd
NIP. 19700121 199703 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



MAY LISA FERNITA, lahir di Batusangkar pada tanggal 2 Mei 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ferdinus dan Anita. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah TK Tunas Baru Parmabahan Pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 15 Parambahan dan selesai pada tahun 2010, setelah menyelesaikan pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 4 Batusangkar dan tamat pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Batusangkar, setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang menengah atas penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Profesionalitas Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru”**. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 3 tahun 11 bulan. Penulis menyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada Selasa tanggal 21 Dzulhijjah 1442H / 11 Agustus 2020M dengan IPK terakhir 3,51 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).